



Dampak Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) Bagi Dunia Akademik dari Perspektif Psikologi Agentik

Alfaiz¹ & Andre Julius²

^{1,2} Universitas Ma'soem

Abstract. This service aims to provide updated information and knowledge to students, who are currently pursuing academic studies at the Ushuluddin Faculty of UIN Imam Bonjol Padang. This activity is in the context of a Guest Lecturer Lecture held by the Faculty of Ushuluddin and Religious Studies Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. The number of participants including 155 lecturers. The guest lecture material presented at this activity was about GPT Chat knowledge, then what the positive and negative impacts on the academic world are and how to respond to it from an agentic psychology perspective. From the implementation of this guest lecture, participants gained new insight and knowledge regarding GPT Chat, what are the benefits if used for academic purposes and what are the negative effects and how to deal with it as an agentic person.

Keyword: Chat, GPT, Agentic, Impact.

History Article: Accepted October 17, 2023; Revision October 20, 2023; Approved October 30, 2023.

Correspondence Author: Alfaiz, alfaiz.science.icp@gmail.com, Bandung, Indonesia.

Pendahuluan

Pendidikan dan teknologi semakin dalam gelombang perubahan yang progresif, yang mana kombinasi dari kedua hal tersebut bisa mengubah paradigma dan cara pandang dalam belajar manusia, hal ini terlihat antara interaksi antara teknologi dalam Pendidikan itu sendiri seperti penggunaan aplikasi yang mulai canggih dalam pengajaran dan penelitian dosen (Alfaiz, et al, 2018; Julius, et al, 2022; Yandri, et al, 2019). Pengaruh dari interaksi antara teknologi dengan dunia akademik dan Pendidikan dikenal dengan *Internet of Things (IoT)*, oleh karena itu, banyak terbit berbagai macam aplikasi dan bahkan AI yang mempengaruhi proses pembelajaran dan publikasi hingga akademik itu sendiri (Rabow, et al, 2021).

Ketika kita lihat dimensi dalam Pendidikan hingga aspek Pendidikan itu sendiri tertera pada UU Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 4 Nomor 1, bahwa pendidikan dilakukan melalui kegiatan yang demokratis serta berkeadilan, berikutnya pada pasal 4 Nomor 4, dijelaskan bahwa pengajaran dan pendidikan meningkatkan keinginan, kemauan untuk berkembang pada level untuk berinovasi dan kreativitas siswa. Ini

menjelaskan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk *Improving* inovasi serta kemampuan kreatif sesuai dengan kapasitas dan minat bakat siswa/mahasiswa yang mana bermuara pada bagaimana menjadi pribadi yang bisa melakukan inovasi dalam proses studinya hingga menjadi aktor dari lingkungannya, berkarya dan menghasilkan.

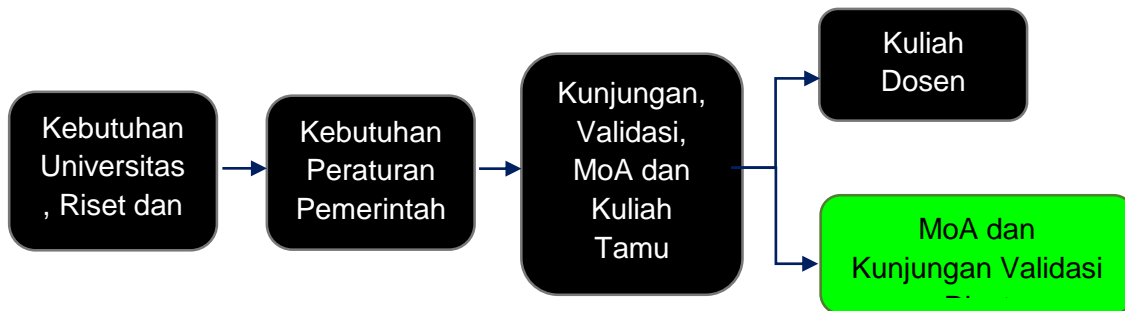
Untuk meningkatkan kesadaran tersebut, mahasiswa harus memahami seperti apa teknologi itu bisa digunakan, dan bagaimana layak gunanya jangan sampai mahasiswa menjadi korban dari teknologi seperti halnya Chat GPT yang memiliki dampak negatif meski ada positifnya juga. Fakta menjelaskan bahwa dalam kurun waktu Januari 2023 saja penggunaan Chat GPT sudah masuk \pm 100 juta pengguna se dunia, baik dari akademisi, praktisi dan profesi lainnya, banyak ditemukan mulai lemahnya daya juang dan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Jika kesadaran itu muncul, maka hal ini membuat mahasiswa berada pada level efikasi diri secara akademik dan siap untuk menjalani setiap pilihan dan perilaku setiap arah karirnya (Alfaiz, 2017; Alfaiz, et al, 2019b). Oleh karena itu, kegiatan kuliah dosen tamu ini dilaksanakan, dalam rangka memberikan perspektif dan wawasan baru terkait teknologi yang menjadi favorit bagi khalayak akademis, yang tentunya memiliki dampak positif dan negatif juga, maka dengan kuliah dosen tamu ini, bisa memberikan yang terbaik untuk mahasiswa FUSA UIN Imam Bonjol Padang.

Metode

Kegiatan ini merupakan bagian rangkaian *Kunjungan, Validasi Riset, MoA* Universitas Ma'soem dengan FUSA UIN Imam Bonjol Padang yang diselenggarakan oleh FUSA UIN Imam Bonjol Padang sebagai *Impact of Agreement (IA)*. Kegiatan ini didasarkan pada:

1. Pelaksanaan lapangan Validasi produk riset DRTPM Dikti.
2. Permendikbudristekdikti Nomor 210 terkait Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.
3. Menjalin silaturahmi dan melakukan proses *mutual agreement* yang berguna bagi satu sama lain pihak.
4. Menjadikan Universitas Ma'soem dikenal secara nasional.



Gambar 1. Alur Inisiasi dan Pelaksanaan Kegiatan *Validasi Riset, Kuliah Tamu dan Kunjungan Audiensi MoA*



Gambar 2. Flyer Kuliah Dosen Tamu

Kegiatan kuliah dosen tamu tersebut dalam setting lokal yang mana diselenggarakan secara internal FUSA UIN Imam Bonjol Padang, dengan jumlah peserta 155 orang termasuk Dosen-dosen. Kegiatan di laksanakan dalam setting *onsite* atau secara langsung di Auditorium Mini FUSA UIN Imam Bonjol Padang pada pukul 09.00 WIB pada Hari Senin, 9 Oktober 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan secara *onsite* atau langsung secara offline, kegiatan dirasakan dengan *ceremony* pembukaan dilakukan secara protokoler formal, acara dibuka oleh Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Studi Agama (FUSA) UIN Imam Bonjol Padang. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Dosen Tamu dihadiri oleh segenap pimpinan Program Studi dan dosen FUSA khususnya Dosen Jurusan Psikologi Islam.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Kuliah Tamu sebagai pemateri yang mana salah satu sebagai diseminasi hasil riset yang saya kembangkan dalam penelitian 1 tahun terakhir yang sudah dilakukan, bahwa potensi pribadi manusia dalam melaksanakan kegiatan akademik dan sosial mereka didasarkan oleh potensi agentik yang mereka miliki, cara kerja perilaku agentik pada manusia memiliki kapasitas yang mirip dengan teknologi AI Chat GPT yang menghimpun dari berbagai pengetahuan dan referensi bacaan, maka manusia juga memperoleh itu melalui pembelajaran baik yang terfasilitasi ataupun yang secara otodidak, tinggal bagaimana manusia memberdayakan kapasitas itu untuk menjadi lebih baik.

Hal ini dimunculkan karena riset invensi baru dari perspektif psikologi agentik yang dikedepankan oleh Bandura (1986, 2008). Hal ini saya kembangkan pada ranah konteks konseling untuk mengaktifasi potensi personality agentik manusia dimulai dari atensi, retensi, *consideration*, realisasi motoric dan motivasi. Semuanya didorong oleh *choise* dan *expectancy* (Alfaiz, et al, 2023; Alfaiz, et al, 2019a; Alfaiz, et al, 2019b).

Pribadi yang memahami kapasitas dirinya dan memiliki kesadaran dalam kehidupannya apa yang dibutuhkan, bagaimana mencapai kebutuhan dan bagaimana menyelesaikan suatu tujuan yang merupakan itu bagian dari kebutuhan, hal ini merupakan potensi agentik (Alfaiz, et al, 2023). Hal ini yang menjadi esensi dari diseminasi saya sebagai pemateri *Dosen Tamu* di FUSA yang mana teknologi makin berkembang, sedangkan manusia berada pada radar kemerosotan dalam berfikir kritis, kurangnya keterampilan komunikasi dan menulis, mengubah *active learning* menjadi *passive learning*.

Berdasarkan hasil pemaparan materi, tim melakukan survey secara kualitatif, peserta kuliah tamu memiliki pemahaman yang mumpuni dan maksimal, terkait seperti apa efek positif dan negatif dari Chat GPT dalam dunia akademiknya. Serta memahami bahwa mereka memiliki potensi agentik yang bisa lebih mampu dibandingkan AI itu sendiri sebagai pribadi aktor yang selalu bisa mengatasi permasalahan pribadinya dan berfikir secara intensional, pemikiran jangka Panjang (*forethought*) hingga bisa merealisasikan perilaku tadi dalam bentuk capaian dan melakukan refleksi diri dan evaluasi diri sebagai pribadi yang sehat, *well-being* dan agentik.

Ada beberapa dampak dari penggunaan teknologi dalam proses akademik itu sendiri, yang terdiri dari dampak positif dan negatif (Alfaiz, 2019a; CNBC, 2023), berikut paparannya.

Tabel 1. Perbandingan antara Dampak Positif dan Negatif

Positif	Negatif
Merupakan Inovasi baru yang membantu memberikan Ide untuk dikembangkan lebih lanjut	Menimbulkan Ketidakmampuan <i>Critical Thinking</i>
Membantu mahasiswa mengerjakan tugas yang kompleks	Kemerosotan Keterampilan Menulis
Memberikan Informasi dalam penggunaan Bahasa yang paraphrase sehingga membantu mahasiswa Menyusun tugas	<i>Sustainability in Passive Learning</i>
Memberikan kosakata yang banyak pada <i>usir</i>	Menimbulkan Bias dalam Kebenaran dari Suatu Ilmu



Gambar 3. Pemberian Materi Kuliah Dosen Tamu

Kesimpulan

Dalam kegiatan tersebut ditemukan bahwa memang mahasiswa pada masa sekarang memang tidak bisa dilepaskan dari penggunaan aplikasi dan teknologi AI

dalam studinya, bahkan mereka mencari informasi melalui aplikasi tersebut seperti halnya Chat GPT.

Maka dari itu, perlu diberikan arahan dan bantuan dalam hal memberikan suatu pengetahuan dan paradigma berbeda pada mahasiswa tersebut, agar tidak kosong dalam menggunakan teknologi, melainkan memiliki dasar keilmuan dan teknologi sebagai alat konfirmasi saja, bukan sebagai sumber kebenaran dalam rangka keilmuan dan kebenaran ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada Pimpinan, Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) khususnya Jurusan Psikologi Islam yang sudah memberikan kesempatan dan kepercayaan sehingga kunjungan yang dilakukan dalam membangun Kerjasama MoA menjadi mendapatkan *Impact of Agreement* (IA) dalam prosesnya dengan adanya Kuliah Dosen Tamu.

Referensi

- Alfaiz & Hidayah, N. (2023a). *Model Konseling Pribadi Agentik – AUTOLEM (Agentic Autonomous Learning Modification): Teori dan Prosedur Konseling Agentik*. Edisi 1. Deepublish.
- Alfaiz, A., Yandri, H., Yuzarion, Y., Lestari, L. P. S., & Heriyani, E. (2019). Persepsi agentik individu untuk mencapai prestasi pribadi dalam aktivitas karir: riset pendahuluan. *Psychocentrum Review*, 1(2), 85-95. <https://doi.org/10.30998/pcr.1276>.
- Alfaiz, Hidayah, N, Hambali, IM, & Radjah, C. L. (2019b). Human Agency as a Self-Cognition of Human Autonomous Learning: A Synthesized Practical of Agentic Approach. *Journal of Social Studies Education Research*. 10(4).
- Alfaiz, Yuzarion & Julius, A. (2023b). *Psikologi Pendidikan Teori dan Pendekatan Aplikatif*. Edisi 1. Deepublish
- Alfaiz., Zulfikar., & Yulia, D. (2017). Efikasi Diri Sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2). 119-124. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i22017p119>.
- Bandura, A. (2018). Toward a Psychology of Human Agency: Pathways and Reflections. Association for Psychological Science, *Perspective on Psychological Science*. 13(2). 130-136. <http://doi.org/10.1177/1745691617699280>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, (2020). *Buku Saku; Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kemendikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan: Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Kemendikbud.

- Julius, A., Nurlatifah, S., Alfaiz, A., & Nadya, A. (2022). Profil empati multibudaya pada mahasiswa program Magister program studi bimbingan dan konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1). 67–72. <http://dx.doi.org/10.26539/teraputik.611048>.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Balitbangbuk. (2021). *Pembelajaran Paradigma Baru*. Kemendikbud.
- Yandri, H., Alfaiz, A., & Juliawati, D. (2019). Pengembangan Keterampilan Berpikir Positif melalui Layanan Konseling Kelompok bagi Anggota Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar Semurup, Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 509-516. <https://doi.org/10.30653/002.201944.235>